

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SORTING SHAPES* TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI SPS SHOFIYYAH PALEMBANG

Amanda Puspa Sapitri<sup>1,\*</sup>, Amilda<sup>2</sup>, Indah Dwi Sartika<sup>3</sup>, Febriyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5.

\*) Email corresponding author: [amandapuspasapitri@gmail.com](mailto:amandapuspasapitri@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari masalah yang terjadi yaitu kemampuan anak dalam mengenali bentuk geometri dilihat dari anak tidak mampu menyebutkan nama-nama bentuk geometri, mengurutkan bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warna dan menghubungkan bentuk geometri yang sesuai dengan ukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Sorting Shapes* terhadap perkembangan kognitif khususnya kemampuan mengenali bentuk geometri. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest* (satu kelompok subjek). Sample penelitian ini berjumlah 13 orang anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}=3,457$  sedangkan  $t_{tabel}=1,782288$  karena  $t_{hitung}=3,457 > t_{tabel}=1,782288$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh media *sorting shapes* terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di SPS Shofiyyah Palembang. Adapun dalam penelitian ini terdapat satu anak yang tidak mengalami perubahan secara signifikan dikarenakan anak tersebut mengalami kesulitan dalam memahami perintah pada saat proses kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kemampuan Kognitif, Anak Usia Dini, *Media Sorting Shapes*, Geometri

### Abstract

*This research is based on the problem that occurs, namely children's ability to recognize geometric shapes seen from children not being able to say the names of geometric shapes, sort geometric shapes, group geometric shapes based on color and relate geometric shapes according to size. This research aims to determine the effect of Sorting Shapes media on cognitive development, especially the ability to recognize geometric shapes. This type of research is Pre-Experimental with a One Group Pretest-Posttest design (one group of subjects). The sample for this study consisted of 13 children consisting of 7 girls and 6 boys. Data collection techniques in this research include observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this research uses the normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The hypothesis test results obtained = 3.457 while = 1.782288 because = 3.457 > = 1.782288, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an influence of sorting shapes media on the cognitive development of children aged 5-6 years at SPS Shofiyyah Palembang. In this study, there was one child who did not experience significant changes because the child had difficulty understanding commands during the learning process.*

**Keywords:** Cognitive Ability, Early Childhood, *Sorting Shapes Media*, Geometry

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting, pendidikan harus diberikan kepada anak sejak dari usia yang sangat dini, dimana anak usia dini akan menjadi generasi penerus bangsa. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun atau disebut dengan usia keemasan

(*Golden Age*), yaitu merupakan masa yang kritis bagi anak yang apabila kebutuhan tumbuh kembangnya tidak dipenuhi dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini dapat diberikan melalui berbagai cara salah satunya melalui jalur pendidikan formal,

pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 tentang jalur pendidikan diselenggarakan menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal adalah pendidikan yang penyelenggaraannya seperti Taman Kanak-kanak (TK) atau RA, dan lembaga sejenis lainnya (Rizqiyatunnisa, 2021). Dengan demikian pendidikan anak usia dini dapat ditempuh melalui pendidikan formal, informal dan non formal, yang tentunya harus disesuaikan dengan tahapan usia pada anak.

Perkembangan dan pertumbuhan pada anak sangat berhubungan dengan kemampuan berfikir anak, kemampuan berfikir erat kaitannya dengan aspek kognitif. Kognitif merupakan kemampuan untuk belajar dan berfikir mengenai pengetahuan khususnya kemampuan dalam menguasai ide baru. Perkembangan kognitif adalah kemampuan yang mencakup semua latihan psikologis dengan siklus *responsive*, berfikir dan memperoleh informasi serta memecahkan masalah (Sianipar, 2022). Perkembangan kognitif ada beberapa macam salah satunya adalah kemampuan dalam pengenalan bentuk geometri.

Banyak stimulasi yang dapat dikembangkan untuk anak. Salah satunya adalah pemberian stimulasi kognitif yang mengarah pada pengenalan geometri untuk anak usia dini. Geometri adalah pembelajaran mengenai bentuk ruang baik itu bentuk 2 dimensi atau bentuk 3 dimensi (Nurhayati, 2018). Geometri merupakan bagian dari matematika yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari yang kongkret ke abstrak, dari segi intuitif ke analisis, dari eksplorasi ke penguasaan dalam jangka waktu yang lama serta dari tahap yang paling sederhana hingga yang tinggi.

Geometri merupakan dasar dalam matematika dan pembangunan. Selain dapat menumbuh kembangkan kemampuan berpikir logis, geometri juga efektif untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam banyak cabang matematika dan membantu terstimulus perkembangan kognitif. Dalam menstimulus perkembangan kognitif pada anak dapat dilakukan dengan pengenalan bentuk geometri, Gardner juga mengatakan bahwa mengembangkan kemampuan kognitif melalui pengenalan bentuk geometri dapat membantu anak memahami lingkungan sekitarnya (Dzakiroh, 2021). Melihat pentingnya kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun maka saya melakukan observasi awal di sekolah SPS Shofiyah Palembang, dimana hasil observasi tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang terjadi pada kemampuan kognitif yakni aspek mengenal, membedakan, dan mengelompokkan bentuk geometri masih perlu bimbingan serta arahan dari guru karena kurangnya stimulasi pembelajaran, kemudian juga kurangnya optimalisasi dari penggunaan media pada proses pembelajaran, dan guru jarang terlihat menggunakan media sebagai bahan ajar didalam kelas.

Hasil observasi penelitian awal kemampuan perkembangan kognitif anak dalam mengenal, membedakan, dan mengelompokkan bentuk geometri sebelum menggunakan media *Sorting Shapes* diketahui anak laki-laki berjumlah 8 anak berpersentase 27,69% indikator pencapaian belum berkembang dan untuk anak perempuan berjumlah 5 anak berpersentase 18,61% dinyatakan belum berkembang, hal ini menunjukkan siswa-siswa membutuhkan treatment dengan menggunakan media pembelajaran agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik. Mengingat pentingnya perkembangan kognitif dalam hal mengenal bentuk geometri, maka ada beberapa media yang

bisa mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri serta membedakan dan mengelompokan bentuk geometri. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Suniartih dan Ifat Fatimah Zahroh yang menyatakan bahwa dengan adanya media seperti kotak sortasi akan mempermudah anak dalam mengenal berbagai bentuk geometri dan anak dapat dengan mudah membedakan dan mengelompokan bentuk geometri (Suniarsih & Zahroh, 2020).

Melihat hal tersebut terdapat juga cara atau ide bermain dalam mengenal bentuk geometri seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winda Juniati dan Nur Hazizah yaitu *Sorting Color* yang merupakan kegiatan mengelompokan dan membedakan warna (Juniati, 2020). Dimana ide bermain *Sorting Color Shapes* ini dapat mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui warna yang ada pada bentuk geometri. Menurut peneliti media ini dapat diujicobakan untuk melihat bagaimana pengaruh media ini terhadap perkembangan kognitif anak khususnya dalam mengenal bentuk geometri.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri, maka disini peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran yang lain dalam mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri, media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media *Sorting Shapes*. *Sorting shapes* merupakan salah satu alat peraga yang menjadi media pembelajaran dalam melatih perkembangan kognitif pada anak, serta dapat melatih koordinasi mata dan tangan anak (Aziz, 2020). Media *sorting shapes* terdiri dari beberapa bentuk diantaranya berbentuk *Box*, *puzzle*, dan juga balok, semua bentuk ini dapat digunakan sebagai media

pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri dan memberikan stimulus terhadap perkembangan kognitif pada anak.

Permainan *Sorting shapes* diidentifikasi dapat mengenalkan geometri seperti bentuk-bentuk bangun ruang (segitiga, persegi, lingkaran dan lain-lain), untuk itu, konsep geometri menjadi salah satu hal yang perlu diupayakan oleh orang tua dan pendidik dalam mengenalkan pengetahuan bentuk geometri kepada anak sejak dini *Sorting Shapes* merupakan menyortir bentuk, *sorting* adalah proses merangkai benda dalam urutan tertentu dan/atau himpunan yang berbeda.

Selain melatih konsentrasi anak media *Sorting shapes* ini juga dapat membantu memberikan stimulus terhadap perkembangan motorik dan dapat melatih fokus antara mata dan tangan (Yasbiati, 2019). Dengan adanya media seperti ini maka diharapkan dapat membantu terstimulusnya perkembangan kognitif anak, dengan cara anak mengetahui dan memahami berbagai bentuk geometri yang terdapat pada media *sorting shapes* tersebut, dalam hal ini didapat pengaruh menggunakan media *sorting shapes* terhadap perkembangan kognitif.

Permainan geometri juga mampu mengembangkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, serta kemampuan mengukur, mengelompokan, mengetahui serta membedakan konsep ruang. Permainan geometri yang diberikan pada anak usia dini pada kegiatan belajar di PAUD bermanfaat antara lain: membelajarkan anak berdasarkan konsep matematika yang benar, menarik dan menyenangkan, menghindari ketakutan terhadap matematika sejak awal, membantu anak belajar matematika secara alami melalui kegiatan bermain. Permainan *sorting shapes* merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan dasar matematika anak pada materi geometri.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji permainan yang edukatif dalam mengembangkan kemampuan geometri anak-anak melalui *sorting shapes* untuk kemampuan geometri dan melatih daya ingat melalui media *sorting shapes*, guna untuk membuat anak tersebut mengenal dan memahami bentuk-bentuk apa saja yang terdapat didalam geometri dan anak mampu menyebutkan dengan baik. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Pengaruh Penggunaan Media *Sorting shapes* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di SPS Shofiyyah Palembang.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SPS Shofiyyah Palembang pada tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari observasi dilakukan sampai dengan berakhirnya observasi atau penelitian dilaksanakan yaitu mulai dari 02 Oktober 2023 sampai dengan 13 Oktober 2023. Tempat penelitian anak dilaksanakan di SPS Shofiyyah tepatnya di Jalan Seruni Blok A No. 39 Rt. 63 Rw. 17 Kel. Bukit Lama Kec. Ilir Barat I Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Eksperimen. *Pre Experimental Design*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pre Test – Pos Test Design*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media *Sorting Shapes* Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di SPS Shoffiyah Palembang. Berikut tabel desain

penelitian *One Group Pretest-Postest Design*.

Peneliti menggunakan beberapa langkah dalam melakukan analisis data, untuk mengetahui pengaruh media *shorting shapes* terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di SPS Shofiyyah Palembang, yaitu sebagai berikut; (1) Uji Validasi, (2) Uji Reabilitas, (3) Uji Normalitas, (4) Uji Homogenitas, (5) Uji Hipotesis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Correlation Matrix* dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*Correlated Item- Total Corelation*) yang ditemukan dengan nilai  $r_{tabel}$  (*Product Moment Perason*) Pada penelitian ini berjumlah sampel ( $n$ ) = 15 dan besarnya  $df$  (standar defiasi) dapat dihitung  $(n - 2) = 15 - 2 = 13$  dan  $alpha = 0,05$  didapat  $r_{tabel} = 0,541$ .

Hasil uji validitas dan rekapitulasi perhitungan dengan SPSS Statistik versi 26.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

No	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ (Taraf Sig 5%)	Status
1	Y1	0,721	0,602	Valid
2	Y2	0,698	0,602	Valid
3	Y3	0,626	0,602	Valid
4	Y4	0,618	0,602	Valid
5	Y5	0,761	0,602	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dengan taraf signifikan 5% yaitu

0,602, Hasil perhitungan instrumen yang diujikan diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka  $>$  jadi dapat disimpulkan bahwa indikator yang akan digunakan untuk penelitian valid. Sehingga indikator tersebut dapat digunakan untuk melakukan observasi akhir (*Post-test*).

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa 5 butir amatan dapat dijadikan sebagai indikator penilaian dalam penelitian yang akan dilakukan, karena 5 butir amatan tersebut dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

### b. Uji Realibitas

Setelah melakukan uji validitas perhitungan indeks reliabilitas test dilakukan terhadap butir soal yang terdiri dari butir soal yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Instrumen dikatakan reliabel jika  $\alpha > 0.468$ . hitungan uji realibitas diatas bahwasannya memiliki hasil uji validitas dengan nilai Cronchbach's Alpha sebesar 0,662  $>$  0,5, dengan hasil ini berarti instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data pada penelitan ini reliable dan memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorof smirnov pada program SPSS 26. Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini yaitu kolmogrov-smirnov dengan SPSS (dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ ). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus kemiringan kurva, dimana nilai

dikatakan berdistribusi normal jika nilai kemiringan kurva kurang dari 1.

Berikut hasil Uji Normalitas menggunakan aplikasi SPSS 26:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.9793499
Most Extreme Differences		1
	Absolute	.177
	Positive	.123
	Negative	-.177
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas Nilai signifikansi pre-test dan post-test hasilnya 0, 200 atau dapat disimpulkan distribusi ini yaitu data skor pre-test dan post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

### d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesetaraan data atau kesamaan data. jika suatu kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogeny. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data pre test dan post test anak. Uji ini untuk mengetahui kesamaan data tentang data pre test dan post test anak.

Hasil uji homogenitas pretest dan posttest menggunakan SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $2,199 < 2,6866$ ), atau dapat disimpulkan bahwa

nilai signifikan ( $0,004 < 0,05$ ), maka secara simultan terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

**e. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menentukan  $dk = (n_1 + n_2)$  dan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Berikut Hasil Uji Hipotesis (Uji t) menggunakan SPSS 26:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.893	2.087		4.261	.001
SEBELUM	.451	.094	.823	4.806	.001

a. Dependent Variable: SESUDAH

Dari hasil uji t di dapatkan nilai sig 0,001 dengan kriteria Sig < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan.

**PEMBAHASAN**

Setelah dilakukannya penelitian di SPS Shofoyyah Palembang, penulis memperoleh hasil dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Hasil pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* tersebut penulis analisis pada table dibawah ini.

Tabel 4. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Butir Amatan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1. Anak mampu mengenali bentuk geometri berdasarkan benda yang dilihatnya	6 Orang	12 Orang
2. Anak mampu menyebutkan nama, serta warna dari bentuk geometri	2 Orang	8 Orang
3. Anak mampu mengurutkan bentuk geometri	1 Orang	4 Orang
4. Anak mampu mengelompokkan warna dan bentuk serta ukuran geometri	2 Orang	7 Orang
5. Anak mampu menghubungkan benda yang memiliki kesamaan bentuk antara satu dengan yang lainnya.	2 Orang	5 Orang

Setelah dilakukannya observasi awal (*Pretest*) dan observasi akhir (*Posttest*) penulis menganalisis semua hasil penelitian, dari semua penelitian tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Sorting Shapes* terhadap kemampuan kognitif. Hal ini dapat membuktikan bahwa dengan adanya media *Sorting Shapes* maka dapat membantu kemampuan kognitif anak dalam mengenali bentuk-bentuk geometri, yang anak lakukan pada saat kegiatan menyortir bentuk geometri pada media tersebut (Tombokan & Kandou, 2014).

Kegiatan penelitian, penulis menggunakan tes dimana anak diminta untuk melakukan kegiatan bermain balok. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perubahan setelah dilakukannya treatment dengan menggunakan media *shorting Shapes* untuk kemampuan kognitif anak dalam mengenali bentuk-bentuk geometri. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi nilai akhir data *pos-test* yang mengalami peningkatan walaupun masih terdapat satu anak yang tidak mengalami perubahan setelah dilakukannya *treatment*, dengan alasan anak tersebut mengalami gangguan sulit memahami perintah,

menurut Hasiana gangguan sulit memahami perintah termasuk kedalam gejala bahasa reseptif (Hasiana, 2020). Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya media *shorting shapes* dapat membantu anak mengenali bentuk geometri.

Media *shorting shapes* dikatakan berpengaruh dimana anak yang sebelumnya tidak mengenali bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang, dan jajar genjang, setelah adanya penjelasan dan kegiatan bermain balok yang dilakukan disekolah anak-anak menjadi tahu. Dalam melakukan permainan menggunakan *shorting shapes* anak terlihat sangat antusias terlihat dari fokus anak terhadap aktifitasnya dalam waktu yang cukup panjang, sesuai dengan pendapatnya Yasbiati yang menyatakan bahwa selain melatih konsentrasi anak media *Shorting shapes* ini juga dapat membantu memberikan stimulus terhadap perkembangan motorik dan dapat melatih fokus antara mata dan tangan (Yasbiati, 2011). Dengan adanya media seperti ini maka dapat membantu terstimulusnya kemampuan kognitif anak, dengan cara anak mengetahui dan memahami berbagai bentuk geometri yang terdapat pada media *shorting shapes* tersebut, dalam hal ini didapat pengaruh penggunaan media *shorting shapes* terhadap perkembangan kognitif.

## KESIMPULAN

Bagian ini memuat kesimpulan hasil penelitian terkait dengan pertanyaan penelitian. Bagian ini juga dapat ditambahkan saran (bila diperlukan). Kesimpulan menggambarkan atau memberi jawaban atas permasalahan atau tujuan penelitian. Kesimpulan dibuat singkat dan jelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua orang yang telah membantu saya dalam

penulisan artikel ini, karna tanpa bantuan kalian artikel ini tidak mungkin terbentuk seperti ini, dan terima kasih kepada tempat penelitian saya, lalu bertertima kasih ke tempat instansi saya yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. (2020). Ide Bermain Shorting Colour Shapes. *Indria*, 6.2 (2020), 54.
- Dzakiroh Amilatu. (2021). Pengembangan Kognitif Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini. *Islamic Early Childhood Education*, 2.1 (2021), 58.
- Hasiana. (2020). Studi Kasus Anak Dengan Gangguan Bahasa Reseptif dan Ekspresif. *Special And Inclusive Education Journal*, 1.1 (2020), 62
- Ifat Fatimah Zahro Suniarsih Dewi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun', *Ceria CERDAS ENERGIK RESPONSIF INOVATIF ADAPTIF*, 3.5 (2020), 215.
- Juniati Winda. (2020). Permainan Sorting Color Dalam Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Pra-Matematika Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang', *Golden Age*, 4.1 (2020), 147.
- Nurhayati Titi. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Colour Geometry Book. *PAUD Agepedia*, 2.1 (2018), 27.
- Rizqiyatunnisa. (2021). Penyelenggaraan PAUD Formal, Nin Formal, Dan Informal Di KB Keluarga Ceria. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2021), 61.

Sianipar Audia. (2022). Efektivitas APE Maze Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.2 (2022), 211.

Tombakan & Kandou Selpius, Runtukahu. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Yasbiati. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Colour Geometry Boox. *PAUD Agapedia*, 2.3 (2019), 35.